

KEADAAN KETENAGAKERJAAN

SULAWESI TENGGARA

1998

BPS

Badan Pusat Statistik
Propinsi Sulawesi Tenggara

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Propinsi Sulawesi Tenggara tahun 1998 merupakan terbitan yang ke enam Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara. Data yang digunakan adalah data dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 1998.

Dalam Publikasi ini disajikan beberapa informasi dalam bentuk tabel dan ulasan singkat, dengan maksud agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan ketenagakerjaan di Propinsi Sulawesi Tenggara selama tahun 1998. Sebagai data pembanding atas perkembangan ketenagakerjaan dan untuk melihat trendnya maka disajikan pula beberapa cuplikan hasil Susenas tahun sebelumnya.

Untuk melihat kondisi ketenagakerjaan sampai ke tingkat II maka disajikan pula data-data yang berupa tabel-tabel lampiran yang dirinci menurut daerah kabupaten.

Semoga sajian ini dapat membantu memberikan informasi bagi para pengguna data khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Akhirnya kami mengharapkan atas saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan publikasi dimasa yang akan datang.

Kendari, September 1999

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SULAWESI TENGGARA**
Kepala,



Drs. LUKMAN ISMAIL, MA.
NIP.340004379

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| | |
| BAB II. METODOLOGI | 2 |
| 2.1. Ruang Lingkup | 2 |
| 2.2. Pemilihan Sampel | 2 |
| 2.3. Cara Pengumpulan Data | 3 |
| 2.4. Referensi Waktu Survei | 3 |
| | |
| BAB III. KONSEP DAN DEFINISI | 4 |
| | |
| BAB IV. ULASAN SINGKAT | 8 |
| 4.1. Perkembangan Angkatan Kerja | 8 |
| 4.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja | 9 |
| 4.3. Angka Beban Tanggungan Angkatan Kerja | 10 |
| 4.4. Tingkat Pendidikan Angkatan Kerja | 11 |
| 4.5. Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Sektor | 13 |
| 4.6. Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan | 14 |
| 4.7. Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerja | 16 |
| 4.8. Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja | 17 |
| 4.9. Pengangguran Terbuka | 18 |
| 4.10. Setengah Pengangguran | 20 |

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Perkembangan Angkatan Kerja di Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 1995 - 1998 | 9 |
| Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 1996 - 1998 | 10 |
| Tabel 3. Angka Beban Tanggungan di Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 1996 - 1998 | 11 |
| Tabel 4. Persentase Angkatan Kerja di Propinsi Sulawesi Tenggara Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Tahun 1997 dan 1998 | 12 |
| Tabel 5. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Sektor Tahun 1998 | 13 |
| Tabel 6. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Yang Bekerja Menurut Sektor dan Jenis Kelamin, Tahun 1998 | 14 |
| Tabel 7. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Tahun 1998 | 15 |
| Tabel 8. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Tahun 1998 | 16 |
| Tabel 9. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan jenis Kelamin, Tahun 1998 | 18 |
| Tabel 10. Tingkat Pengangguran di Propinsi Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu 1996 - 1998 | 18 |
| Tabel 11. Persentase Pengangguran Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin, Tahun 1998 | 20 |
| Tabel 12. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Kurang dari 35 Jam Seminggu Tahun 1998 | 20 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Jumlah Penduduk Laki-laki Usia 10 Tahun Ke atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Pada Tahun 1998 | 21 |
| Lampiran 2. Jumlah Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Ke atas Per Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Pada Tahun 1998 | 22 |
| Lampiran 3. Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan usia 10 Tahun Ke Atas Per Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Pada Tahun 1998 | 23 |
| Lampiran 4. Rata-rata Jam Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin Pada Tahun 1998 | 24 |
| Lampiran 5. Persentase Penduduk Laki-laki Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya | 25 |
| Lampiran 6. Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya | 26 |
| Lampiran 7. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya | 27 |
| Lampiran 8. Persentase Penduduk Laki-laki Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Lapangan Usaha Utama Pada Tahun 1998 | 28 |
| Lampiran 9. Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Lapangan Usaha Utama Pada Tahun 1998 | 29 |
| Lampiran 10. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Lapangan Usaha Utama pada Tahun 1998 | 30 |
| Lampiran 11. Persentase Penduduk Laki-laki Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Jenis Pekerjaan Utama Pada Tahun 1998 | 31 |

| | |
|--|----|
| Lampiran 12. Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten Dan Jenis Pekerjaan Utama Pada Tahun 1998 | 32 |
| Lampiran 13. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Jenis Pekerjaan Utama Pada Tahun 1998 | 33 |
| Lampiran 14. Persentase Penduduk Laki-laki Usia 10 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Status Pekerjaan Utama Pada Tahun 1998 | 34 |
| Lampiran 15. Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Status Pekerjaan Utama Pada Tahun 1998 | 35 |
| Lampiran 16. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Usia 10 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Status Pekerjaan Utama Pada Tahun 1998 | 36 |

BAB I

PENDAHULUAN

Program pembangunan daerah Propinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan bagian integrasi dari program pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Repelita Daerah, selalu diarahkan kepada tercapainya suatu tatanan kehidupan masyarakat yang selaras, serasi dan seimbang. Tercapainya suatu tatanan kehidupan penduduk yang selaras, serasi dan seimbang merupakan pencerminan dari masyarakat yang adil dan makmur secara merata yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Program Pembangunan Daerah Tingkat I Propinsi Sulawesi Tenggara pada dasarnya adalah pembangunan manusia seutuhnya yang menempatkan penduduk pada peranan yang sangat penting baik sebagai subyek maupun obyek pembangunan. Agar program pembangunan yang akan dilaksanakan itu dapat berhasil guna dan berdaya guna secara maksimal, maka perlu didukung oleh tersedianya data dan informasi yang lengkap tentang keadaan ketenagakerjaan di Propinsi Sulawesi Tenggara yang sangat penting sebagai dasar dalam menentukan perencanaan kebijakan pembangunan sekarang dan yang akan datang.

Untuk memenuhi kepentingan tersebut maka diupayakan semaksimal mungkin akan penyediaan data ketenagakerjaan di Propinsi Sulawesi Tenggara berdasarkan hasil Suvei Sosial Ekonomi Nasional tahun 1998 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik bersama jajarannya di daerah. Hasil survei tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan ketenagakerjaan yang akan bermanfaat bagi para perencana maupun pembuat kebijaksanaan.

Gambaran yang akan ditampilkan dalam sajian publikasi ketenagakerjaan ini adalah komposisi tenaga kerja/angkatan kerja yang dibedakan menurut kabupaten, jenis kelamin, jenis kegiatan, lapangan usaha, status pekerjaan serta didalamnya juga menyangkut masalah pengangguran di Propinsi Sulawesi Tenggara.

BAB II METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Susenas 1998 dilaksanakan di Seluruh wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara dengan ukuran sampel sebesar 3.712 rumah tangga yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kodya baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Rumah tangga yang menjadi responden adalah rumah tangga biasa pada wilayah pencacahan (wilcah) biasa.

Rumah tangga yang tinggal dalam wilcah khusus seperti kompleks militer dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya meskipun berada di dalam wilcah biasa tidak dipilih dalam sampel.

2.2. Pemilihan Sampel

Rancangan sampel yang digunakan dalam Susenas 1998 adalah rancangan sampel bertahap tiga.

Pada tahap pertama dipilih wilcah dari wilcah *Kerangka Contoh Induk* (KCI) yang secara sistematis. Tahap kedua dari setiap wilcah terpilih dipilih satu kelompok segmen secara *Probability Proportional to size* (PPS) dengan *size* yaitu banyaknya rumah tangga dalam kelompok segmen (kelseg). Tahap ketiga secara sistematis dipilih 16 rumahtangga dari setiap kelompok segmen terpilih.

Jumlah wilcah terpilih dan rumahtangga terpilih di Propinsi Sulawesi Tenggara pada Susenas 1998 adalah :

| Kabupaten | Wilcah Terpilih | Rumah Tangga Terpilih |
|-------------------|-----------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Buton | 48 | 768 |
| 2. Muna | 46 | 736 |
| 3. Kendari | 54 | 864 |
| 4. Kolaka | 46 | 736 |
| 5. Kodya Kendari | 38 | 608 |
| Sulawesi Tenggara | 232 | 3712 |

2.3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah (enumerator) dengan rumah tangga terpilih (responden). Yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga atau istrinya atau anggota rumahtangga lainnya yang paling mengetahui keterangan yang ditanyakan.

2.4. Referensi Waktu Survei

Data ketenagakerjaan menggunakan referensi waktu survei selama seminggu yang lalu dihitung sejak sehari sebelum petugas datang mundur selama tujuh hari. Dengan demikian data yang terkumpul adalah kondisi "sekarang" (seminggu sebelum pencacahan) dan bukan kondisi "biasanya". Dengan referensi waktu ini maka seorang Pegawai Negeri Sipil yang sedang cuti dan melakukan kegiatan produktif lainnya, akan mempunyai jam kerja sesuai dengan jam kerja produktifnya sebagai bukan Pegawai Negeri Sipil.

Adapun jadwal pelaksanaan Susenas 1998 di Propinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

| Kegiatan | Jadwal Pelaksanaan |
|---|--------------------|
| 1. Listing (Pendaftaran Rumah Tangga) | Desember 1997 |
| 2. Pencacahan Sampel (Wawancara) | Januari 1998 |

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam penelitian Susenas 1998 yang berhubungan dengan ketenakerjaan yaitu meliputi :

1. Tenaga Kerja.

Tenaga kerja adalah penduduk yang mampu bekerja memproduksi barang dan jasa. Dalam hal ini PBB menggolongkan penduduk yang berusia 10-59 tahun sebagai tenaga kerja. Sementara di Indonesia (BPS) menggolongkan penduduk usia 15 tahun ke atas sebagai tenaga kerja.

2. Angkatan Kerja.

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (10 tahun atau lebih) yang bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan atau yang sedang mencari pekerjaan.

3. Bukan Angkatan Kerja.

Adalah penduduk usia kerja (10 tahun atau lebih) yang kegiatannya tidak bekerja maupun mencari pekerjaan atau penduduk usia kerja dengan kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya seperti pensiun, cacat jasmani dan sebagainya.

4. Bekerja.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam secara berturut-turut (kontinyu) dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi).

5. Punya Pekerjaan Tetapi Sementara Tidak Bekerja.

Adalah mereka yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu belum mulai bekerja.

6. Mencari Pekerjaan Atau Penganggur Terbuka.

Adalah mereka yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, seperti :

- a. mereka yang belum pernah bekerja dan sedang mencari pekerjaan.
- b. mereka yang sudah pernah bekerja karena sesuatu hal di berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

7. Sekolah.

Adalah mereka yang melakukan kegiatan bersekolah di sekolah formal mulai dari pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan, termasuk yang sedang libur.

8. Mengurus Rumah Tangga.

Adalah mereka yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga atau anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga (PRT) yang mendapat upah walaupun pekerjaannya adalah mengurus rumah tangga tetapi dianggap bekerja, menginap atau tidak di rumah majikannya.

9. Kegiatan Lainnya.

Adalah kegiatan selain yang disebutkan diatas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan.

10. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.

Tamat adalah mereka yang meninggalkan sekolah setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah sampai akhir dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah) baik dari sekolah negeri maupun swasta.

11. Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan.

Adalah jumlah jam kerja mereka yang bekerja (tidak termasuk jam istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu. Bagi mereka yang termasuk sementara tidak bekerja jam kerjanya adalah 0 (nol).

12. Lapangan Usaha.

Adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja/perusahaan/kantor dimana seorang bekerja. Contoh : Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Perdagangan, Jasa-jasa dan sebagainya.

13. Status Pekerjaan.

Adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaannya, terdiri dari :

- a. Berusaha sendiri adalah mereka yang bekerja atas resiko sendiri tanpa bantuan orang lain
- b. Berusaha dengan dibantu anggota rumahtangga/buruh tidak tetap adalah mereka yang dalam mengusahakan usahanya dibantu oleh anggota rumahtangga atau buruh tidak tetap.
- c. Berusaha dengan buruh tetap adalah mereka yang melakukan usahanya dengan mempekerjakan buruh tetap yang dibayar. Mereka ini sering diartikan sebagai majikan.
- d. Buruh/Karyawan adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi baik pemerintah maupun swasta dengan menerima upah atau gaji baik berupa uang atau barang. Buruh tani walaupun tidak mempunyai majikan tertentu, tetap digolongkan sebagai buruh.

- e. Pekerja Keluarga adalah anggota rumahtangga yang membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumahtangga atau bukan anggota rumahtangga tanpa mendapat gaji/ upah.

<https://sultra.bps.go.id>

BAB IV

ULASAN SINGKAT

Pembahasan tentang ketenagakerjaan biasanya meliputi aspek jumlah, sebaran dan pendapatan. Dalam publikasi ini aspek yang akan dibahas hanyalah aspek jumlah dan sebaran. Aspek pendapatan tidak dapat diulas disebabkan oleh faktor data yang tidak tersedia.

Pada bagian pertama tulisan ini yang akan disajikan adalah jumlah tenaga kerja, yaitu orang-orang yang mempunyai potensi untuk bekerja. Bagian ini akan menggambarkan jangkauan atau kedalaman masalah yang dihadapi dalam ketenagakerjaan.

Pada bagian berikutnya disajikan tentang sebaran penduduk yang bekerja. Penyajian yang akan dilakukan adalah menurut jenis kelamin, lapangan usaha, status pekerjaan dan jumlah jam kerja. Pada publikasi tahun ini, sebagian data disajikan secara series sehingga dapat dilihat perkembangannya dari tahun ke tahun. Hal lain yang akan disajikan adalah data tentang pengangguran terbuka dan setengah pengangguran.

4.1. PERKEMBANGAN ANGKATAN KERJA.

Selama kurun waktu 1995 – 1998 terlihat bahwa angkatan kerja terus mengalami pertumbuhan. Antara tahun 1995 – 1996 terjadi kenaikan sebesar 3,94 persen, sedangkan antara tahun 1996 - 1997 hanya naik 2,98 persen. Dan pada periode selanjutnya yaitu tahun 1997 – 1998 pertumbuhannya mengalami kenaikan di banding tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,38 persen.

Penduduk yang bukan angkatan kerja terus meningkat dari tahun ke tahun ini diketahui dari data tahun sebelumnya yaitu sebesar 510.218 jiwa pada tahun 1995 naik menjadi 517.869 jiwa pada tahun 1996 atau naik 1,50 persen. Kemudian pada tahun 1997 menjadi 564.340 jiwa, naik 8,97 persen dibanding tahun 1996 dan menjadi 566.140 jiwa atau naik sebesar 3,19 persen pada tahun 1998. Kenaikan ini disebabkan oleh persentase penduduk usia kerja sedangkan mereka masih menduduki bangku pendidikan formal (sekolah) dan terlihat semakin meningkat tiap tahunnya.

Pertumbuhan angkatan kerja terlihat menurun dalam dua tahun terakhir ini, ini disebabkan karena kenaikan banyaknya penduduk usia kerja yang masih sekolah dan ternyata jika di persentasekan masih lebih rendah dibanding dengan kenaikan jumlah penduduk secara keseluruhan.

Tabel : 1. Perkembangan Angkatan Kerja di Propinsi Sulawesi Tenggara
Tahun 1995 – 1998.

| Komponen Angktan Kerja (1) | 1995 (2) | 1996 (3) | 1997 (4) | 1998 (5) |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Angkatan Kerja (% Pertumbuhan) | 625.930 (4,08 %) | 650.585 (3,94 %) | 669.981 (2,98 %) | 692.632 (3,38 %) |
| Bukan Angkatan Kerja (% Pertumbuhan) | 510.218 (2,53 %) | 517.869 (1,50 %) | 564.340 (8,97 %) | 566.140 (3,19 %) |

4.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui proporsi penduduk yang aktif bekerja dan atau mencari pekerjaan di suatu daerah. TPAK merupakan proporsi atau rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Besarnya TPAK secara langsung dipengaruhi oleh besarnya penduduk usia kerja yang masuk dalam angkatan kerja, serta keadaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat.

Tabel 2. menyajikan TPAK di Propinsi Sulawesi Tenggara menurut kabupaten dan jenis kelamin selama tahun 1996 – 1998. Dalam tabel tersebut memperlihatkan bahwa secara umum TPAK di Propinsi Sulawesi Tenggara tergolong rendah setiap tahunnya. Pada tahun 1996 TPAK di Propinsi Sulawesi Tenggara sebesar 55,68 dan pada tahun 1997 turun menjadi 54,28. Kemudian pada tahun 1998 naik lagi sebesar 1,40 dan berubah menjadi 55,02. Rendahnya TPAK ini terutama disebabkan oleh rendahnya TPAK wanita secara umum.

Tabel 2 . Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Propinsi Sulawesi Tenggara, tahun 1996 – 1998

| Kabupaten | 1996 | | | 1997 | | | 1998 | | |
|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Buton | 60,04 | 44,36 | 55,50 | 68,09 | 37,29 | 51,63 | 65,57 | 37,99 | 50,88 |
| Muna | 71,03 | 48,19 | 58,81 | 67,71 | 41,57 | 53,41 | 70,93 | 51,65 | 60,70 |
| Kendari | 71,84 | 40,07 | 56,49 | 76,04 | 45,33 | 60,96 | 72,94 | 41,01 | 57,57 |
| Kolaka | 74,71 | 28,78 | 51,74 | 77,29 | 29,85 | 53,11 | 77,50 | 36,84 | 56,95 |
| Kodya Kendari | - | - | - | 60,33 | 29,15 | 44,64 | 62,04 | 29,43 | 45,77 |
| Sultra | 71,36 | 40,46 | 55,68 | 71,49 | 38,04 | 54,28 | 70,66 | 40,02 | 55,02 |

Tabel di atas memperlihatkan bahwa antara laki-laki dan perempuan TPAKnya menunjukkan perbedaan yang cukup berarti. Angka TPAK 1998 laki-laki sebesar 70,66 sedangkan perempuan hanya 40,62. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa masyarakat cenderung untuk lebih memprioritaskan laki-laki untuk memasuki dunia angkatan kerja daripada perempuan. Hal ini dapat dimengerti karena laki-laki merupakan tulang punggung rumah tangga, dan disamping itu juga dilihat dari segi fisik laki-laki yang dapat diperhitungkan terutama pada jenis pekerjaan tertentu.

Jika dilihat dari TPAK menurut kabupaten maka pada Kabupaten Muna dapat diamati bahwa TPAK wanitanya lebih tinggi daripada tiga kabupaten lainnya yaitu sebesar 51,65 pada tahun 1998, sedangkan TPAK wanita tahun 1998 di Kendari sebesar 41,01, Buton sebesar 37,99 Kolaka 36,84 dan Kodya Kendari 29,43 saja.

4.3. ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ANGKATAN KERJA

Angka beban tanggungan memberikan gambaran perkiraan banyaknya penduduk yang diasumsikan tidak produktif (berumur di bawah 15 dan di atas 65 tahun) yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (berumur 15 – 64). Penduduk berumur 15 – 64 tahun dianggap sebagai kelompok penduduk yang berpotensi untuk memproduksi barang dan jasa.

Tabel 3. Angka Beban Tanggungan Di Propinsi Sulawesi Tenggara
Tahun 1996 – 1998

| Kelompok Umur | Angka Beban Tanggungan | | |
|---------------|------------------------|-------|-------|
| | 1996 | 1997 | 1998 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 - 14 | 71,03 | 68,98 | 65,60 |
| 65 + | 4,70 | 4,79 | 4,02 |
| Total | 75,73 | 73,77 | 69,62 |

Angka beban tanggungan di Propinsi Sulawesi Tenggara relatif tinggi walaupun angka tersebut berfluktuasi dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada Tabel 3. Tingginya angka beban tanggungan ini sebagai akibat dari struktur umur penduduk antara 0 - 14 yang terlihat masih tinggi.

Pada tahun 1996 angka beban tanggungan sebesar 75,73 yang berarti bahwa setiap 100 orang yang produktif harus menanggung kurang lebih 75 orang yang tidak produktif. Angka tersebut turun menjadi 73,77 pada tahun 1997 dan mengalami penurunan menjadi 69,62 pada tahun 1998.

Angka tersebut di atas merupakan angka beban tanggungan total dari usia tidak produktif 0 – 14 tahun dan 65 tahun keatas. Jika dilihat lebih rinci lagi, angka beban tanggungan dari usia 0 – 14 tahun jauh lebih besar dibanding angka beban tanggungan usia 65 tahun ke atas. Tingginya angka beban tanggungan dari penduduk yang berusia 0 – 14 menunjukkan masih banyaknya penduduk usia muda, yang berarti masih tingginya angka fertilitas.

4.4. TINGKAT PENDIDIKAN ANGKATAN KERJA

Tingkat pendidikan angkatan kerja merupakan salah satu informasi yang sangat penting sebagai dasar acuan untuk mengetahui kualitas dan perkembangan sumber daya manusia terutama angkatan kerja itu sendiri. Latar belakang pendidikan angkatan kerja yang relatif rendah adalah merupakan masalah utama yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia menyebabkan rendahnya kualitas tenaga kerja. Pada akhirnya, kualitas perekonomian dan sosial budaya bangsa menjadi rendah. Karakteristik ketenagakerjaan ditinjau dari tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Angkatan Kerja Di Propinsi Sulawesi Tenggara Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan , Tahun 1997 dan 1998

| Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan | 1997 | | | 1998 | | |
|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | L | P | L + P | L | P | L + P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Tidak/Belum pernah sekolah | 6,58 | 13,73 | 10,26 | 6,46 | 13,72 | 10,16 |
| 2. Tidak/Belum tamat SD | 27,39 | 29,65 | 28,55 | 27,19 | 26,17 | 26,67 |
| 3. SD | 30,90 | 29,68 | 30,27 | 30,28 | 30,54 | 30,41 |
| 4. SMTP | 15,83 | 13,58 | 14,67 | 15,98 | 16,16 | 16,08 |
| 5. SMTA | 15,76 | 11,91 | 13,78 | 16,30 | 11,57 | 13,88 |
| 6. D1/D2 | 0,65 | 0,44 | 0,58 | 0,66 | 0,46 | 0,56 |
| 7. Akademi/D3 | 0,83 | 0,26 | 0,54 | 0,82 | 0,43 | 0,63 |
| 8. Universitas | 2,05 | 0,75 | 1,38 | 2,26 | 0,95 | 1,59 |
| 9. S2/S3 | - | - | - | 0,04 | - | 0,02 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel di atas memperlihatkan bahwa kualitas angkatan kerja di Propinsi Sulawesi Tenggara masih rendah. Hal ini dicerminkan dengan masih tingginya angkatan kerja dengan pendidikan rendah yakni tamat SD ke bawah mencapai 69,08 persen pada tahun 1997 dan tahun 1998 sebesar 67,24 persen dari total angkatan kerja di Propinsi Sulawesi Tenggara. Apabila diperinci menurut jenis kelamin maka akan terlihat bahwa kualitas angkatan kerja laki-laki masih lebih baik daripada perempuan. Hal ini digambarkan dari persentase angkatan kerja laki-laki dengan tingkat pendidikan SD ke bawah sebesar 64,87 persen pada tahun 1997 dan pada tahun 1998 sebesar 63,93 persen, sedangkan angkatan kerja perempuan pada tahun 1997 sebesar 73,06 persen dan tahun 1998 sebesar 70,43 persen.

4.5. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT SEKTORAL

Lapangan pekerjaan penduduk berumur 10 tahun ke atas yang bekerja di Propinsi Sulawesi Tenggara dapat dikelompokkan menjadi empat sektor yaitu sektor primer (pertanian), sekunder (pertambangan dan penggalian, industri, listrik dan air serta konstruksi) dan tertier (perdagangan, komunikasi, keuangan dan jasa).

Tabel 5. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Sektor, Tahun 1996 – 1998

| Sektor | 1996 | 1997 | 1998 |
|-------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Primer | 55,57 | 54,77 | 56,79 |
| 2. Sekunder | 12,45 | 12,45 | 11,76 |
| 3. Tertier | 31,88 | 31,88 | 31,34 |
| 4. Lainnya | 0,10 | 0,27 | 0,11 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Dalam kurun waktu 1996 – 1998 penduduk yang bekerja pada sektor primer terus mengalami pasang surut, walaupun untuk sektor primer masih mendominasi diantara sektor-sektor yang ada. Pada tahun 1996 penduduk usia 10 tahun lebih yang bekerja di sektor primer tercatat sebesar 55,57 persen kemudian turun menjadi 54,77 persen pada tahun 1997 dan pada tahun 1998 naik lagi menjadi 56,79 persen. Suatu peningkatan yang cukup memerlukan perhatian dan penanganan yang lebih serius, mengingat tahun sebelumnya tidak ada perubahan pada sektor primer ini, kecuali pada tahun 1998 yang mungkin dipengaruhi oleh adanya krisis perekonomian (moneter) sehingga penduduk usia 10 tahun banyak yang putus sekolah dan ada pula yang bekerja sambil sekolah untuk membantu perekonomian orang tua (lihat Tabel 5).

Tabel 6. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Yang Bekerja Menurut Sektor Dan Jenis Kelamin , Tahun 1998.

| Sektor | L | P | L + P |
|-------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Primer | 57,11 | 56,23 | 56,79 |
| 2. Sekunder | 13,45 | 8,75 | 11,76 |
| 3. Tertier | 29,40 | 35,02 | 31,34 |
| 4. Lainnya | 0,14 | - | 0,11 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Jika ditinjau menurut jenis kelamin terlihat bahwa baik pekerja laki-laki maupun perempuan sebagian besar terserap pada sektor primer yaitu masing-masing 57,11 persen dan 56,23 persen. Sektor tertier menyerap pekerja laki-laki sebesar 29,40 persen yang diantaranya banyak bekerja pada lapangan usaha jasa (sekitar 15,26 persen yang dapat dilihat pada lampiran 8). Sisanya bekerja pada sektor sekunder dan lainnya yaitu masing-masing 13,45 dan 0,14 persen.

Sekitar 35,02 persen penduduk perempuan bekerja pada sektor tertier dimana 22,80 persen di antaranya bekerja pada lapangan usaha perdagangan (lihat Lampiran 9). Sedangkan untuk sektor sekunder yaitu sebesar 8,75.

4.6. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT JENIS PEKERJAAN

Seorang pekerja dapat dikelompokkan pada suatu jenis pekerjaan yang ditekuninya. Pada Tabel 7 disajikan data jenis pekerjaan untuk laki-laki dan perempuan pada tahun 1998.

Tabel. 7. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Tahun 1998

| Jenis Pekerjaan | L | P | L + P |
|--|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tenaga Profesional | 5,08 | 5,12 | 5,09 |
| 2. Tenaga Kepemimpinan | 0,98 | 0,22 | 0,71 |
| 3. Tenaga Tata Usaha | 6,89 | 3,83 | 5,79 |
| 4. Tenaga Penjualan | 8,91 | 22,82 | 13,89 |
| 5. Tenaga Usaha Jasa | 1,24 | 1,83 | 1,45 |
| 6. Tenaga Usaha Pertanian | 57,13 | 56,68 | 56,97 |
| 7. Tenaga Produksi, Operator dan Pekerja Kasar | 19,77 | 9,50 | 16,10 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Pada Tabel 7 tersebut dapat dilihat bahwa persentase jumlah penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian masih cukup tinggi yakni mencapai 56,97 persen. Hal ini cukup beralasan karena 56,77 persen penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara masih menggantungkan hidupnya di sektor pertanian.

Selain itu, proporsi jenis pekerjaan tenaga penjualan memperlihatkan angka yang cukup besar yakni 22,88 persen pada kaum wanita, sementara laki-laki hanya mencapai 8,91 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ini lebih diminati oleh wanita dari pada laki-laki karena, mungkin, disamping tidak terlalu banyak memeras tenaga juga tidak terlalu banyak memerlukan modal. Selain itu para pengusaha dalam bidang penjualan lebih banyak mempekerjakan perempuan dari pada laki-laki. Berbeda halnya dengan tenaga produksi, operator dan pekerja kasar justru lebih banyak diminati tenaga kerja laki-laki (19,77 persen) dibanding tenaga kerja perempuan yang hanya sebesar 9,50 persen.

4.7. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN

Tabel 8 menyajikan persentase penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin tahun 1997 . Pada tabel tersebut tampak dengan jelas perbedaan pola distribusi penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 8. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan jenis Kelamin, Tahun 1998

| Status Pekerjaan (1) | L (2) | P (3) | L + P (4) |
|--------------------------|----------|----------|--------------|
| 1. Berusaha Sendiri | 26,65 | 17,60 | 23,41 |
| 2. Berusaha dengan buruh | 31,93 | 19,18 | 27,36 |
| 3. Buruh/Kary Pem/Swasta | 24,80 | 12,60 | 20,43 |
| 4. Pekerja Keluarga | 16,63 | 50,62 | 28,80 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Penduduk laki-laki yang bekerja sebagian besar berusaha dengan dibantu anggota rumahtangga yaitu sekitar 32,50 persen. Sedangkan pada pekerja perempuan lebih dari setengahnya (sekitar 52,71 persen) berstatus sebagai pekerja keluarga atau pekerja tidak dibayar. Hal ini bisa terjadi mungkin disebabkan karena sebagian besar penduduk Sulawesi Tenggara (54,77 persen) berusaha disektor pertanian (lihat Tabel 5).

Pada sektor tersebut ibu-ibu rumahtangga atau anggota lainnya turut serta membantu suami/keluarga dalam mengolah tanah pertanian misalnya menanam padi, menuai dan atau pekerjaan lain yang pada umumnya dapat dikerjakan oleh kaum wanita.

Secara umum dapat dilihat pada Tabel 8 tersebut bahwa penduduk yang bekerja sebagai pekerja keluarga menempati posisi pertama yakni 29,36 persen, sedangkan yang menempati posisi terbesar kedua adalah penduduk yang berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga yaitu sebesar 27,42 persen. Pekerja yang berusaha sendiri ada sekitar 21,85 persen dan sebagai buruh/karyawan pemerintah maupun swasta sebesar 19,78 persen. Sisanya adalah berusaha dengan buruh yang hanya sekitar 1,59 persen. Rendahnya jumlah pekerja yang berusaha dengan buruh diduga karena pada umumnya kegiatan mereka masih dapat dikerjakan sendiri atau dibantu anggota keluarga.

4.8. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT JUMLAH JAM KERJA

Pada Tabel 9 tampak bahwa pada tahun 1998 rata-rata jam kerja per minggu penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja di Propinsi Sulawesi Tenggara sebesar 35,36 jam. Hal ini terbukti karena tenaga kerja yang bekerja dengan jumlah jam kerja lebih besar dari 35 jam sedangkan persentasenya melebihi 50 persen. Dari tabel tersebut juga tampak bahwa rata-rata jam kerja penduduk laki-laki lebih lama dibandingkan penduduk perempuan yaitu 38 jam untuk pekerja laki-laki dan 30,48 jam untuk perempuan.

Pada tahun yang sama sekitar 32,29 persen penduduk laki-laki yang bekerja dan 16,22 persen penduduk perempuan yang bekerja mempunyai rata-rata jam kerja per minggu di atas 44 jam. Sedangkan untuk jam kerja di bawah 35 jam per minggu lebih banyak dilakukan oleh pekerja perempuan dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Hal ini akan diulas lebih jauh pada bagian pengangguran tidak kentara (setengah pengangguran).

Tabel 9. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, Tahun 1998

| Jam Kerja Seluruhnya | L | P | L + P |
|--|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 | 3,67 | 3,86 | 3,74 |
| 1 - 9 | 2,81 | 6,33 | 4,09 |
| 10 - 24 | 16,58 | 33,97 | 22,81 |
| 25 - 34 | 16,34 | 18,28 | 17,03 |
| 35 - 44 | 28,27 | 21,34 | 25,79 |
| 45 - 59 | 25,33 | 10,60 | 20,96 |
| 60 + | 6,96 | 5,62 | 6,48 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Rata-rata jam kerja Seluruhnya / minggu | 38,07 | 30,48 | 35,36 |

4.9. PENGANGGURAN TERBUKA

Salah satu masalah dalam ketenagakerjaan yang perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak adalah masalah pengangguran. Setiap tahun penduduk yang memasuki usia kerja selalu bertambah sedangkan lapangan kerja yang tersedia tidak bisa menyerap seluruh angkatan kerja tersebut sehingga terjadilah pengangguran.

Tingkat pengangguran yang akan diulas disini adalah pengangguran terbuka atau pencari kerja, yaitu bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan berusaha mendapatkan pekerjaan.

Tabel 10. Tingkat Pengangguran di Propinsi Suiawesi Tenggara dalam Kurun Waktu 1996 - 1998

| Tahun | Jumlah Pencari Kerja | Jumlah Angkatan Kerja | Tingkat Pengangguran (%) |
|-------|----------------------|-----------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1996 | 32.306 | 650.583 | 4,97 |
| 1997 | 28.249 | 669.981 | 4,22 |
| 1998 | 35.575 | 692.632 | 5,14 |

Dalam kurun waktu 1996 -- 1998 tingkat pengangguran di Propinsi Sulawesi Tenggara secara umum memperlihatkan kecenderungan yang menaik yaitu 4,97 persen pada tahun 1996 menjadi 4,22 persen pada tahun 1997 dan pada tahun 1998 menjadi sebesar 5,14 persen. Kecenderungan ini mungkin disebabkan oleh krisis ekonomi yang tengah melanda Bangsa Indonesia pada umumnya. Hal lain yang mungkin adalah fertilitas yang cukup tinggi dimasa lampau sehingga mengakibatkan banyak penduduk yang memasuki usia kerja pada kurun waktu tersebut di atas. Selain itu belum memadainya penyediaan lapangan kerja yang dapat mengimbangi peningkatan jumlah angkatan kerja.

Ditinjau menurut jenis kelamin, dari total pencari kerja (penganggur) pada tahun 1998 ternyata lebih banyak penganggur perempuan dibandingkan laki-laki yaitu masing-masing 61,15 persen dan 38,85 persen. Keadaan ini juga terlihat disetiap kabupaten, kecuali Kodya Kendari, seperti ditunjukkan pada Tabel 11. Di Kodya Kendari persentase penganggur laki-laki (51,39 persen) lebih besar dari penganggur perempuan (48,61 persen). Penganggur laki-laki terbanyak di Kodya Kendari sebesar 51,39 persen, tiga kabupaten lainnya menunjukkan persentase yang hampir sama, yakni 40,67 persen di Kabupaten Muna, 36,61 persen di Kabupaten Kendari dan 26,81 persen di Kabupaten Kolaka.

Dalam hal penganggur perempuan ternyata persentase yang berbeda antara kabupaten. Sebagai contoh di Kabupaten Kolaka dan Kendari tercatat berturut-turut sekitar 73,19 persen dan 63,39 persen serta untuk Kabupaten Buton sebesar 60,22 persen, sedangkan di Kabupaten Muna dan Kodya Kendari berturut-turut sebesar 59,33 persen dan 48,61 persen.

Tabel 11. Persentase Pengangguran Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin Tahun 1998

| Kabupaten | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buton | 39,78 | 60,22 | 100,00 |
| 2. Muna | 40,67 | 59,33 | 100,00 |
| 3. Kendari | 36,61 | 63,39 | 100,00 |
| 4. Kolaka | 26,81 | 73,19 | 100,00 |
| 5. Kodya Kendari | 51,39 | 48,61 | 100,00 |
| Sultra | 38,85 | 61,15 | 100,00 |

4.10. SETENGAH PENGANGGURAN

Tabel 12. Persentase Penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Kurang dari 35 Jam Seminggu Tahun 1998

| Kabupaten | Penduduk yang Bekerja < 35 jam Seminggu | | |
|------------------|---|-----------|-----------------------|
| | Laki - laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buton | 30,83 | 66,55 | 44,85 |
| 2. Muna | 38,03 | 58,98 | 47,38 |
| 3. Kendari | 41,30 | 65,54 | 49,39 |
| 4. Kolaka | 52,10 | 65,36 | 56,18 |
| 5. Kodya Kendari | 24,33 | 32,38 | 26,74 |
| Sultra | 39,43 | 62,44 | 47,67 |

Setengah pengangguran dapat didefinisikan sebagai penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu. Pada Tabel 12 terlihat bahwa pada tahun 1998 penduduk Propinsi Sulawesi Tenggara berumur 10 tahun ke atas yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu sebesar 47,67 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar setengah dari jumlah penduduk yang bekerja merupakan pekerja tidak penuh atau setengah pengangguran.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, maka perempuan yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu lebih banyak daripada laki-laki dengan persentase masing-masing 62,44 persen dan 39,43 persen. Bila ditinjau persebaran penduduk laki-laki yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu yang lalu di masing-masing kabupaten maka Kabupaten Kolaka merupakan yang terbesar yaitu sekitar 52,10 persen, kemudian Kabupaten Kendari 41,30 persen serta Kabupaten Muna, Buton dan Kodya Kendari masing-masing 38,0364 persen, 30,83 persen dan 24,33 persen. Sedangkan untuk penduduk perempuan mempunyai porsi terbesar di Kabupaten Buton yaitu sebesar 66,55 persen, disusul Kabupaten Kendari 65,54 persen dan Kolaka 65,36 persen serta Kabupaten Muna dan Kodya Kendari masing-masing 58,89 dan 32,38 persen.

LAMPIRAN 1 : JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI USIA 10 TAHUN KEATAS
MENURUT KABUPATEN DAN JENIS KEGIATAN UTAMA
SELAMA SEMINGGU YANG LALU PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | JENIS KEGIATAN UTAMA | | | | | | |
|-------------------|----------------------|----------------------|---------|----------------------|-----------------|---------|---------|
| | Angkatan Kerja | | | Bukan Angkatan Kerja | | | |
| | Bekerja | Mencari Pekerjaan | Jumlah | Sekolah | Mengurus Rt. | Lainnya | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01. BUTON | 96.320 | 3.720 | 100.040 | 42.352 | 512 | 9.656 | 52.520 |
| 02. MUNA | 63.205 | 1.928 | 65.133 | 19.921 | 1.164 | 5.557 | 26.642 |
| 03. KENDARI | 134.340 | 3.275 | 137.615 | 39.640 | 2.085 | 9.320 | 51.045 |
| 04. KOLAKA | 93.534 | 1.684 | 95.218 | 20.978 | 896 | 5.762 | 27.636 |
| 71. KODYA KENDARI | 34.379 | 3.215 | 37.594 | 18.521 | 1.930 | 2.548 | 22.999 |
| JUMLAH | 421.778 | 13.822 | 435.600 | 141.412 | 6.587 | 32.843 | 180.842 |

LAMPIRAN 2 : JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN USIA 10 TAHUN KE ATAS
PER KABUPATEN DIRINCI MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA
SELAMA SEMINGGU YANG LALU PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | JENIS KEGIATAN UTAMA | | | | | | |
|-------------------|----------------------|-------------------|---------|----------------------|--------------|---------|---------|
| | Angkatan Kerja | | | Bukan Angkatan Kerja | | | |
| | Bekerja | Mencari Pekerjaan | Jumlah | Sekolah | Mengurus Rt. | Lainnya | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01. BUTON | 60.512 | 5.632 | 66.144 | 38.352 | 56.512 | 13.056 | 107.920 |
| 02. MUNA | 50.948 | 2.612 | 53.760 | 20.627 | 24.706 | 4.989 | 50.322 |
| 03. KENDARI | 67.460 | 5.670 | 73.130 | 38.290 | 54.505 | 12.390 | 105.185 |
| 04. KOLAKA | 41.646 | 4.598 | 46.244 | 25.310 | 48.746 | 5.234 | 79.290 |
| 71. KODYA KENDARI | 14.713 | 3.041 | 17.754 | 17.536 | 22.724 | 2.321 | 42.581 |
| JUMLAH | 235.279 | 21.753 | 257.032 | 140.115 | 207.193 | 37.990 | 385.298 |

LAMPIRAN 3 : JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN USIA 10 TAHUN
KE ATAS PER KABUPATEN DIRINCI MENURUT JENIS KEGIATAN
UTAMA SELAMA SEMINGGU YANG LALU PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | JENIS KEGIATAN UTAMA | | | | | | |
|-------------------|----------------------|----------------------|---------|----------------------|-----------------|---------|---------|
| | Angkatan Kerja | | | Bukan Angkatan Kerja | | | |
| | Bekerja | Mencari Pekerjaan | Jumlah | Sekolah | Mengurus Rt. | Lainnya | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 01. BUTON | 156.832 | 9.352 | 166.184 | 80.704 | 57.024 | 22.712 | 160.440 |
| 02. MUNA | 114.153 | 4.740 | 118.893 | 40.548 | 25.870 | 10.546 | 76.964 |
| 03. KENDARI | 201.800 | 8.945 | 210.745 | 77.930 | 56.590 | 21.710 | 156.230 |
| 04. KOLAKA | 135.180 | 6.282 | 141.462 | 46.288 | 49.642 | 10.996 | 106.926 |
| 71. KODYA KENDARI | 49.092 | 6.256 | 55.348 | 36.057 | 24.654 | 4.869 | 65.580 |
| JUMLAH | 657.057 | 35.575 | 692.632 | 281.527 | 213.780 | 70.833 | 566.140 |

LAMPIRAN 4 : RATA-RATA JAM KERJA MENURUT KABUPATEN
DAN JENIS KELAMIN PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | RATA-RATA JAM KERJA | | |
|------------------|---------------------|-----------|-----------------------|
| | JENIS KELAMIN | | |
| | laki-Laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. BUTON | 39,73 | 28,56 | 35,38 |
| 2. MUNA | 40,91 | 32,45 | 37,16 |
| 3. KENDARI | 37,10 | 28,88 | 34,37 |
| 4. KOLAKA | 33,98 | 29,88 | 32,72 |
| 5. KODYA KENDARI | 43,41 | 40,71 | 42,50 |
| JUMLAH | 38,07 | 30,48 | 35,36 |

LAMPIRAN 5 : PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI USIA 10 TAHUN KEATAS YANG
BEKERJA MENURUT KABUPATEN DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA

| KABUPATEN | JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA | | | | | | | JUMLAH |
|-------------------|-----------------------------|-------|---------|--------|-------|-------|-------|--------|
| | 0* | 1 - 9 | 10 - 24 | 25- 34 | 35-44 | 45-59 | 60 + | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 01.. BUTON | 4,63 | 2,46 | 9,97 | 13,77 | 33,42 | 29,41 | 6,34 | 100,00 |
| 02. MUNA | 5,07 | 2,02 | 14,75 | 16,19 | 26,52 | 21,67 | 13,78 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 3,06 | 2,42 | 20,90 | 14,92 | 24,76 | 30,94 | 3,00 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 2,49 | 4,87 | 20,79 | 23,95 | 26,03 | 16,22 | 5,65 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 4,01 | 1,54 | 10,09 | 8,69 | 36,89 | 23,53 | 15,25 | 100,00 |
| JUMLAH | 3,67 | 2,84 | 16,58 | 16,34 | 28,27 | 25,33 | 6,96 | 100,00 |

SUMBER : BPS, SUSENAS 1998

Ket : * (Sementara Tidak Bekerja)

LAMPIRAN 6 : PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN USIA 10 TAHUN KEATAS YANG
BEKERJA MENURUT KABUPATEN DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA

| KABUPATEN | JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA | | | | | | | JUMLAH |
|-------------------|-----------------------------|-------|---------|---------|-------|-------|-------|--------|
| | 0* | 1 - 9 | 10 - 24 | 25 - 34 | 35-44 | 45-59 | 60 + | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 01. BUTON | -2,92 | 7,31 | 36,26 | 20,69 | 20,94 | 9,18 | 2,70 | 100,00 |
| 02. MUNA | 6,35 | 5,17 | 29,99 | 17,47 | 20,87 | 11,63 | 7,52 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 3,89 | 4,97 | 38,22 | 18,46 | 21,08 | 10,34 | 3,03 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 2,80 | 9,16 | 36,76 | 16,64 | 16,37 | 9,76 | 8,51 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 1,99 | 4,49 | 10,98 | 14,92 | 36,42 | 16,46 | 14,74 | 100,00 |
| JUMLAH | 3,86 | 6,33 | 33,97 | 18,28 | 21,34 | 10,60 | 5,62 | 100,00 |

SUMBER : BPS, SUSENAS 1998

Ket : * (Sementara Tidak Bekerja)

LAMPIRAN 7 : PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN USIA 10 TAHUN KE ATAS
YANG BEKERJA MENURUT KABUPATEN DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA

| KABUPATEN | JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA | | | | | | | JUMLAH |
|-------------------|-----------------------------|-------|---------|--------|-------|-------|-------|--------|
| | 0* | 1 - 9 | 10 - 24 | 25- 34 | 35-44 | 45-59 | 60 + | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 01. BUTON | 3,97 | 4,33 | 20,11 | 16,44 | 28,61 | 21,60 | 4,93 | 100,00 |
| 02. MUNA | 5,64 | 3,43 | 21,55 | 16,76 | 24,45 | 17,19 | 10,99 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 3,33 | 3,27 | 26,69 | 16,10 | 23,53 | 24,06 | 3,01 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 2,58 | 6,19 | 25,71 | 21,70 | 23,06 | 14,23 | 6,53 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 3,40 | 2,43 | 10,35 | 10,56 | 36,75 | 21,41 | 15,10 | 100,00 |
| JUMLAH | 3,74 | 4,09 | 22,81 | 17,03 | 25,79 | 20,06 | 6,48 | 100,00 |

SUMBER : BPS, SUSENAS 1998

Ket : * (Sementara Tidak Bekerja)

LAMPIRAN 8. PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 MENURUT KABUPATEN DAN LAPANGAN USAHA UTAMA PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | LAPANGAN USAHA UTAMA | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------|-------------------------------|----------|-------------------------|------------|------------------|-----------------|----------|-------|---------|--------|
| | Pertanian | Pertambangan dan Energi | Industri | Listrik Gas & Air | Konstruksi | Perdaga- ngan | Komuni- kasi | Keuangan | Jasa | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 01. BUTON | 54,24 | 1,25 | 3,55 | 0,18 | 6,53 | 9,93 | 9,23 | 0,18 | 14,73 | 0,18 | 100,00 |
| 02. MUNA | 56,89 | 1,17 | 6,91 | 0,85 | 5,29 | 7,86 | 5,70 | 0,27 | 15,06 | 0,00 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 64,43 | 2,63 | 6,07 | 0,19 | 5,94 | 5,62 | 1,71 | 0,09 | 13,32 | 0,00 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 65,77 | 4,25 | 5,54 | 0,00 | 2,20 | 9,73 | 2,03 | 0,28 | 10,09 | 0,11 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 13,37 | 0,99 | 6,43 | 0,60 | 8,07 | 22,09 | 7,93 | 0,76 | 38,80 | 0,95 | 100,00 |
| JUMLAH | 57,11 | 2,32 | 5,53 | 0,28 | 5,32 | 9,19 | 4,60 | 0,24 | 15,26 | 0,14 | 100,00 |

LAMPIRAN 9 : PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 MENURUT KABUPATEN DAN LAPANGAN USAHA UTAMA PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | LAPANGAN USAHA UTAMA | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------|-------------------------|----------|-------------------|------------|-------------|------------|----------|-------|---------|--------|
| | Pertanian | Pertambangan dan Energi | Industri | Listrik Gas & Air | Konstruksi | Perdagangan | Komunikasi | Keuangan | Jasa | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 01. BUTON | 54,16 | 0,15 | 12,07 | 0,58 | 0,00 | 20,98 | 0,29 | 0,29 | 11,48 | 0,00 | 100,00 |
| 02. MUNA | 60,28 | 1,33 | 7,79 | 0,34 | 0,33 | 21,83 | 0,17 | 0,00 | 7,92 | 0,00 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 65,25 | 0,37 | 6,55 | 0,00 | 0,34 | 18,92 | 0,34 | 0,00 | 0,83 | 0,00 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 57,52 | 1,13 | 2,92 | 0,00 | 0,38 | 27,17 | 0,00 | 0,00 | 10,89 | 0,00 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 5,72 | 0,26 | 4,05 | 0,70 | 2,47 | 38,97 | 1,33 | 2,03 | 44,49 | 0,00 | 100,00 |
| JUMLAH | 56,23 | 0,65 | 7,44 | 0,27 | 0,39 | 22,80 | 0,29 | 0,20 | 11,73 | 0,00 | 100,00 |

LAMPIRAN 10 : PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT KABUPATEN DAN LAPANGAN USAHA UTAMA PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | LAPANGAN USAHA UTAMA | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------|-------------------------|----------|-------------------|------------|-------------|------------|----------|-------|---------|--------|
| | Pertanian | Pertambangan dan Energi | Industri | Listrik Gas & Air | Konstruksi | Perdagangan | Komunikasi | Keuangan | Jasa | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 01. BUTON | 54,21 | 0,83 | 6,84 | 0,34 | 4,01 | 14,19 | 5,78 | 0,22 | 13,47 | 0,11 | 100,00 |
| 02. MUNA | 58,40 | 1,24 | 7,30 | 0,62 | 3,08 | 14,10 | 3,23 | 0,15 | 11,87 | 0,00 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 64,70 | 1,87 | 6,23 | 0,12 | 4,07 | 10,06 | 1,25 | 0,06 | 11,62 | 0,00 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 63,23 | 3,29 | 4,73 | 0,00 | 1,64 | 15,10 | 1,40 | 0,19 | 10,34 | 0,08 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 11,08 | 0,77 | 5,72 | 0,63 | 6,39 | 27,15 | 5,95 | 1,14 | 40,51 | 0,66 | 100,00 |
| JUMLAH | 56,79 | 1,72 | 6,21 | 0,27 | 3,56 | 14,06 | 3,06 | 0,22 | 14,00 | 0,09 | 100,00 |

LAMPIRAN 11 : PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
MENURUT KABUPATEN DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | JENIS PEKERJAAN UTAMA | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------|-----------------------|---------------------|------------------------|------------------|-------------------|------------------------|-----------------|-----------------|---------------|---------|--------|
| | Tenaga Prof | Tenaga Keppm & Kttl | Pejabat Pelaksana & TU | Tenaga Penjualan | Tenaga Usaha Jasa | Tenaga Usaha Pertanian | Tenaga Produksi | Tenaga Operator | Pekerja Kasar | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 01. BUTON | 6,13 | 1,09 | 6,25 | 9,21 | 0,99 | 54,32 | 3,65 | 0,91 | 17,00 | 0,45 | 100,00 |
| 02. MUNA | 5,34 | 0,99 | 6,52 | 8,22 | 0,85 | 57,20 | 4,49 | 2,16 | 13,64 | 0,58 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 4,73 | 1,37 | 5,48 | 5,62 | 0,64 | 64,32 | 5,20 | 1,18 | 11,39 | 0,08 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 3,96 | 0,28 | 4,16 | 9,33 | 1,92 | 65,77 | 5,51 | 2,37 | 6,48 | 0,23 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 6,04 | 1,06 | 22,23 | 21,02 | 3,14 | 13,26 | 5,99 | 2,51 | 23,07 | 1,69 | 100,00 |
| JUMLAH | 5,08 | 0,98 | 6,89 | 8,91 | 1,24 | 57,13 | 4,87 | 1,64 | 12,87 | 0,40 | 100,00 |

Keterangan : Prof = Profesional
Keppm = Kepemimpinan
Kttl = Ketatalaksanaan
TU = Tata Usaha

LAMPIRAN 12 : **PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
MENURUT KABUPATEN DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA PADA TAHUN 1998**

| KABUPATEN | JENIS PEKERJAAN UTAMA | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------|-----------------------|---------------------|------------------------|------------------|-------------------|------------------------|-----------------|-----------------|---------------|---------|--------|
| | Tenaga Prof | Tenaga Keppm & Kttl | Pejabat Pelaksana & TU | Tenaga Penjualan | Tenaga Usaha Jasa | Tenaga Usaha Pertanian | Tenaga Produksi | Tenaga Operator | Pekerja Kasar | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 01. BUTON | 5,55 | 0,58 | 3,19 | 20,99 | 1,28 | 54,59 | 11,26 | 0,28 | 2,27 | 0,00 | 100,00 |
| 02. MUNA | 3,34 | 0,00 | 3,07 | 20,78 | 1,62 | 61,23 | 6,79 | 0,17 | 3,00 | 0,00 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 4,02 | 0,19 | 1,98 | 19,17 | 1,42 | 65,06 | 5,78 | 0,37 | 2,01 | 0,00 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 5,31 | 0,12 | 1,90 | 27,68 | 2,15 | 58,40 | 2,41 | 0,51 | 1,52 | 0,00 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 13,93 | 0,00 | 23,09 | 40,47 | 5,71 | 6,16 | 8,29 | 0,00 | 2,36 | 0,00 | 100,00 |
| JUMLAH | 5,12 | 0,22 | 3,83 | 22,82 | 1,83 | 56,68 | 6,97 | 0,30 | 2,23 | 0,00 | 100,00 |

Keterangan : Prof = Profesional
Keppm = Kepemimpinan
Kttl = Ketatalaksanaan
TU = Tata Usaha

LAMPIRAN 13 : PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN USIA 10 TAHUN KE ATAS YANG
BEKERJA MENURUT KABUPATEN DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | JENIS PEKERJAAN UTAMA | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------|-----------------------|---------------------|------------------------|------------------|-------------------|------------------------|-----------------|-----------------|---------------|---------|--------|
| | Tenaga Prof | Tenaga Keppm & Kttl | Pejabat Pelaksana & TU | Tenaga Penjualan | Tenaga Usaha Jasa | Tenaga Usaha Pertanian | Tenaga Produksi | Tenaga Operator | Pekerja Kasar | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 01. BUTON | 5,91 | 0,89 | 5,07 | 13,76 | 1,10 | 54,42 | 6,59 | 0,66 | 11,32 | 0,28 | 100,00 |
| 02. MUNA | 4,45 | 0,55 | 4,98 | 13,82 | 1,19 | 59,00 | 5,52 | 1,27 | 8,89 | 0,32 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 4,50 | 0,97 | 4,31 | 10,15 | 0,90 | 64,57 | 5,39 | 0,91 | 8,25 | 0,05 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 4,37 | 0,23 | 3,46 | 14,98 | 1,99 | 63,50 | 4,55 | 1,80 | 4,95 | 0,16 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 8,40 | 0,74 | 22,48 | 26,85 | 3,91 | 11,13 | 6,68 | 1,76 | 16,86 | 1,18 | 100,00 |
| JUMLAH | 5,09 | 0,71 | 5,79 | 13,89 | 1,45 | 56,97 | 5,62 | 1,16 | 9,06 | 0,26 | 100,00 |

Keterangan : Prof = Profesional
Keppm = Kepemimpinan
Kttl = Ketatalaksanaan
TU = Tata Usaha

LAMPIRAN 14 : PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI USIA 10 TAHUN KE ATAS
YANG BEKERJA MENURUT KABUPATEN DAN STATUS PEKERJAAN
UTAMA PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | STATUS PEKERJAAN UTAMA | | | | | Jumlah |
|-------------------|------------------------|----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------|--------|
| | Berusaha Sendiri | Berusaha Dibantu ART | Berusaha Dengan Buruh Tetap | Buruh/Karyawan Pekerja Dibayar | Pekerja Keluarga | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) | (8) |
| 01. BUTON | 34,12 | 31,92 | 1,60 | 22,79 | 9,57 | 100,00 |
| 02. MUNA | 26,65 | 30,04 | 2,15 | 24,30 | 16,86 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 22,43 | 34,45 | 1,69 | 22,86 | 18,56 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 24,44 | 30,87 | 0,62 | 18,80 | 25,27 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 28,21 | 9,03 | 2,62 | 55,23 | 4,90 | 100,00 |
| JUMLAH | 26,65 | 30,35 | 1,58 | 24,80 | 16,63 | 100,00 |

LAMPIRAN 15 : **PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN USIA 10 TAHUN KE ATAS
YANG BEKERJA MENURUT KABUPATEN DAN STATUS PEKERJAAN
UTAMA PADA TAHUN 1998**

| KABUPATEN | STATUS PEKERJAAN UTAMA | | | | | Jumlah |
|-------------------|------------------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|---------------------|--------|
| | Berusaha Sendiri | Berusaha Dibantu ART | Berusaha Dengan Buruh | Buruh/Karyawan Pekerja Dibayar | Pekerja Keluarga | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) | (8) |
| 01. BUTON | 28,20 | 29,10 | 0,15 | 11,77 | 30,79 | 100,00 |
| 02. MUNA | 18,49 | 21,47 | 0,84 | 8,87 | 50,34 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 9,93 | 13,04 | 0,50 | 7,83 | 68,70 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 12,07 | 14,74 | 0,00 | 11,00 | 62,19 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 21,81 | 4,90 | 0,44 | 55,36 | 17,49 | 100,00 |
| JUMLAH | 17,60 | 18,79 | 0,39 | 12,60 | 50,62 | 100,00 |

LAMPIRAN 16 : PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN USIA 10 TAHUN
KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT KABUPATEN DAN STATUS
PEKERJAAN UTAMA PADA TAHUN 1998

| KABUPATEN | STATUS PEKERJAAN UTAMA | | | | | Jumlah |
|-------------------|------------------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|---------------------|--------|
| | Berusaha Sendiri | Berusaha Dibantu ART | Berusaha Dengan Buruh | Buruh/Karyawan Pekerja Dibayar | Pekerja Keluarga | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) | (8) |
| 01. BUTON | 31,84 | 30,83 | 1,04 | 18,54 | 17,76 | 100,00 |
| 02. MUNA | 23,01 | 26,22 | 1,57 | 17,41 | 31,80 | 100,00 |
| 03. KENDARI | 18,25 | 27,30 | 1,29 | 17,83 | 35,32 | 100,00 |
| 04. KOLAKA | 20,63 | 25,90 | 0,43 | 16,40 | 36,64 | 100,00 |
| 71. KODYA KENDARI | 26,30 | 7,80 | 1,97 | 55,27 | 8,67 | 100,00 |
| JUMLAH | 23,41 | 26,21 | 1,15 | 20,43 | 28,80 | 100,00 |

<https://sultkabps.go.id>